

ANALISIS KONTRASTIF FRASA PREPOSISI DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ARAB

Oleh: Rofiq Nurhadi
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Diterima : 30 Juli 2020, Direvisi: 25 Agustus 2020, Disetujui: 30 September 2020

Abstrak: Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara *jâr majrûr* dalam bahasa Arab dengan frasa preposisi dalam bahasa Indonesia. Persamaan adalah sumber kemudahan sedang perbedaan adalah sumber kesulitan bagi siswa dalam mempelajarinya. Dengan demikian diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap upaya dalam mencari format yang tepat bagi proses pembelajaran bahasa Arab khususnya mengenai konsep *jâr majrûr*, sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Data diambil dari teks al-Qur'an dan syair-syair *jâhily*. Hal ini mengingat otoritas kedua sumber ini dalam merepresentasikan penggunaan bahasa Arab pada masa awal perkembangannya. Adapun teknik analisis datanya adalah menggunakan analisis kontrastif (anakan). Anakon adalah aktifitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur bahasa ibu (B1) dengan struktur bahasa asing (B2) untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan diantara kedua bahasa. Perbedaan-perbedaan antara dua bahasa yang diperoleh dan dihasilkan melalui anakanakan digunakan sebagai landasan dalam meramalkan atau memprediksi kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala belajar B2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa konsep *jâr majrûr* dalam bahasa Arab tidak sama persis dengan konsep frasa preposisi dalam bahasa Indonesia. Misalnya huruf *jâr* (*fi*) tidak selalu berarti *di* yang berfungsi sebagai preposisi dalam bahasa Indonesia. Jadi ada bagian yang berbeda dari kedua konsep ini, meskipun banyak juga persamaan-persamaannya. Perbedaan-perbedaan inilah yang harus mendapatkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran *jâr majrûr* dalam bahasa Arab.

Kata kunci: kesulitan belajar, frasa preposisional, dan pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam praktek berbahasa sehari-hari frasa preposisi mempunyai frekwensi yang cukup tinggi dalam penggunaannya, baik ragam bahasa lisan maupun ragam bahasa tulis. Dalam kedudukannya sebagai kata tugas preposisi mempunyai fungsi untuk membuat kalimat lebih gramatikal (Murad, 1994: 60-64).

Frasa preposisional dalam bahasa Arab sering disejajarkan dengan konsep *jâr majrûr*, meskipun antara kedua tidak selalu sama persis. Sebagaimana *hurûf jâr* tidak bisa difungsikan sama persis dengan preposisi dalam bahasa Indonesia. Misalnya:

لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ الِىْ أَمْوَالِكُمْ/ *wa lâ ta kulû amwâlahum ilâ amwâlikum*/ (“janganlah kamu makan

harta mereka bersama hartamu”) (QS. [4]: 2). “*Ilâ*” dalam kalimat diatas adalah terasuk *hurûf jâr* yang disejajarkan dengan preposisi “*ke*” dalam bahasa Indonesia. Jadi terdapat sistem serta struktur yang berbeda antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia.

Perbedaan-perbedaan tersebut dalam proses pembelajaran bahasa asing dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan bagi siswa dalam mempelajarinya (Al-Khouly, t.t: 26-29 dan Juwariyah Dahlan, 1992: 36). Dari sini untuk mengatasi permasalahan inikita harus mengetahui apa yang berbeda dan apa yang menjadi kesamaannya. Dengan cara membandingkan atau mengkontraskan antara kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa ibu (B1) dan bahasa asing (B2), perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan antara keduanya dapat diketahui. Persamaan adalah sumber kemudahan sedangkan perbedaan adalah sumber kesulitan bagi siswa dalam mempelajari B2 tersebut.

Dari sini untuk mengatasi kesulitan pelajar Indonesia dalam mempelajari preposisi dalam bahasa Arab, maka perbedaan-perbedaan tersebut hendaknya diidentifikasi, diorganisasikan dan dipresentasikan untuk mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam rangka menghilangkan kesalahan berbahasa. Perhatian yang lebih besar itu bisa dilakukan dengan cara diadakannya latihan-latihan, pengulangan serta penguatan pada sistem bahasa yang berbeda tersebut, agar tertanam kebiasaan yang benar dalam berbahasa.

Analisis prediksi kesulitan belajar bahasa asing dengan cara membandingkan atau mengkontraskan antara bahasa ibu dengan bahasa asing yang dipelajari ini sejalan dengan teori belajar psikologi behaviorisme. Menurut paham teori ini bahwa kesalahan berbahasa itu terjadi karena transfer negative. Yang dimaksud dengan transfer negative adalah penggunaan sistem B1 dalam berbahasa asing. Sedangkan sistem itu berbeda dalam B2. Perbedaan sistem bahasa ibu dapat diidentifikasi melalui B1 dan B2. Kesalahan berbahasa itu dapat dihilangkan dengan cara menanamkan kebiasaan berbahasa asing melalui latihan, pengulangan dan penguatan yaitu hadiah dan hukuman. (Tarigan, 1992: 4)

Berangkat dari sini penelitian ini dimaksudkan untuk merumuskan perbedaan dan persamaan antara *jar majrur* dalam bahasa Arab dengan struktur preposisi dalam bahasa Indonesia. Diharapkan dengan penelitian ini perbedaan-perbedaan struktur dan sistem yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi pelajar Indonesia dalam

mempelajari *jar majrur* dalam bahasa Arab dapat diidentifikasi untuk diadakan penguatan-penguatan dalam proses pembelajarannya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data diambil dari teks al-Qur'an dan syair-syair *jâhily*. Hal ini mengingat otoritas kedua sumber ini dalam merepresentasikan penggunaan bahasa Arab pada masa awal perkembangannya. Adapun Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisa komparatif (دراسة تقابلية) kebahasaan.

Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan analisis kontrastif. Analisis kontrastif adalah aktifitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dengan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan diantara kedua bahasa. Perbedaan-perbedaan antara dua bahasa yang diperoleh dan dihasilkan melalui analisis kontrastif (anakon) dapat digunakan sebagai landasan dalam meramalkan atau memprediksi kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala belajar B2 (Tarigan, 1992: 4).

Untuk mengetahui perbedaan dua bahasa maka langkah pertama yang diambil adalah mendiskripsikan dua bahasa tersebut. Setelah dua bahasa dideskripsikan maka langkah selanjutnya adalah membandingkannya. Adapun hal-hal yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah struktur dan maknanya. Kemudian langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Jâr majrûr* dalam bahasa Arab.

“*Jâr majrûr*”, adalah *syibhu al-jumlah* (frasa) yang unsur-unsur pembentuknya berupa *hurûf jâr* beserta isim yang di*jâr*kannya. Munir Ba'albaki dalam kamusnya Al-Mawrid (1970: 684) mengungkapkan bahwa *sibih jumlah* termasuk dalam katagori frasa. Dalam kamus yang sama ia juga mengungkapkan bahwa preposisi dalam bahasa Arabnya adalah *hurûf jâr*. (Ba'albaki, 1970: 719) *Jâr-majrûr* adalah termasuk dalam katagori *sibih jumlah* (Al-Ghulayaini, 1987: 227). Oleh karena itu tepatlah kiranya kalau disimpulkan bahwa *jâr majrûr* dalam bahasa Arab itu sejajar dengan frasa preposisi dalam bahasa Indonesia. Jadi *hurûf jâr* sebagai preposisinya dan isim yang di*jâr*kan sebagai nomina pelengkapannya.

2. Frasa *preposisi* dalam bahasa Indonesia

Frasa atau frase adalah kelompok kata-kata yang tidak mempunyai subyek dan predikat (Peter Salim dan Yenny Salim, 1991: 425). Adapun preposisi adalah kata tugas yang bertugas sebagai unsur pembentuk frasa preposisional. Preposisi terletak dibagian awal frasa dan unsur yangmengikutinya dapat berupa nomina, adjektiva atau verbal (Depdikbud, 1992: 230)Jadi frasa preposisi merupakan kelompok kata yang salah satu unsurnya adalah preposisi atau kata depan. Dimana kelompok kata tersebut tidak mempunyai subyek serta tidak pula mempunyai predikat. Jadi yang ada hanyalah preposisi yang terletak diawal frasa serta diikuti unsur lain baik berupa nomina, verba ataupun adjektiva.

3. Identifikasi persamaan dan perbedaan antara *jâr majrûr* dalam bahasa Arab dan frasa preposisi dalam bahasa Indonesia serta prediksi tentang kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari *jâr majrûr* dalam bahasa Arab

3.1 Ditinjau dari distribusi dan tanda gramatikal (*i'rab*)

| No | Contoh dalam Bahasa Arab | No | Contoh dalam Bahasa Indonesia |
|----|---|----|---|
| 1 | - عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادَ اللَّهِ | 1 | Muhammad <u>didalam</u> kamar |
| 2 | - الْهَدَى لَعْلَى | 2 | <u>Dengan mengail</u> ia mendapat ikan |
| 3 | | 3 | Ia membaca <u>dengan lancar</u> |
| | Ciri-ciri: 1. Dilihat dari distribusinya huruf <i>jâr</i> berada sebelum <i>majrûr</i> nya. 2. Dilihat dari kedudukannya dalam kalimat <i>hurûf jâr</i> tidak dapat berdiri sendiri sebagai <i>mubtada'</i> , <i>khobar</i> , ataupun <i>maf'ul</i> . 3. <i>I'rab</i> kata yang jatuh setelah <i>hurûf jâr</i> adalah dalam posisi <i>majrûr</i> baik secara <i>taqdiri</i> , <i>mahalli</i> ataupun <i>lafdzi</i> dengan <i>kasroh</i> , <i>ya'</i> , ataupun <i>fathah</i> . | | Ciri-ciri: 1. Dilihat dari distribusinya preposisi berada sebelum pelengkapya 2. Dilihat dari kedudukannya dalam kalimat preposisi tidak dapat berdiri sendiri sebagai subyek, predikat, ataupun obyek. 3. Tidak ada tanda gramatikal (<i>i'rab</i>) |

| | |
|--|---|
| | <p><u>Prediksi:</u> Kesulitan dan kesalahan yang mungkin dialami oleh pelajar Indonesia dalam hal ini adalah memberikan tanda <i>i'rab</i> pada kata yang jatuh setelah <i>hurûf jâr</i>.</p> |
|--|---|

3.2 Ditinjau dari segi makna

| No | Bahasa Arab | No | Bahasa Indonesia |
|----|--|----|---|
| 1 | <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - - - ذهب الله بنورهم - بعثك الفرس بسرجه - بالله لأجتهدن - بعثك هذا بهذا - مايسرنى إنى شهدت بدرأ بالعقبة - - عينا يشرب بها عباده - يسعى نورهم بين أيديهم وبأيمانهم - أرب يبول الثعلبان برأسه لقد ذل من - بالت عليه الثعالب - و كفى بالله شهيدا <p>Makna:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyatakan alat b. Menyatakan sebab c. Menjadikan <i>fi'il lazim</i> menjadi <i>muta'adi</i> d. Menyatakan kesertaan e. Menyatakan sumpah (<i>qasam</i>) f. Menyatakan penukaran sesuatu dengan sesuatu yang lain. g. Menggantikan sesuatu dengan sesuatu yang lain. h. Menyatakan dalam suatu kejadian. i. Menyatakan dari sebagian. j. Ma'na min () k. Ma'na 'ala () l. Untuk menguatkan ungkapan. | 1 | <p>Dengan</p> <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pak guru memukul saya <u>dengan penggaris</u> b. Saya sangat sedih <u>dengan kema-tiannya</u>. c. Saya tak percaya <u>dengan kata-kata itu</u> d. Setiap pagi ia berangkat ke sekolah <u>dengan ayahnya</u>. <p>Makna:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyatakan alat. b. Menyatakan sebab. c. Menyatakan obyek. d. Makna kesertaan. |
| | <p><u>Prediksi:</u> Kemungkinan kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari bab ini</p> | | |

| | | | |
|--|---|---|--|
| adalah pada makna <i>qasam</i> , <i>'iwadz</i> , <i>badal</i> , <i>dharfiyah</i> , <i>tab'idliyah</i> , makna <i>'an</i> , <i>isti'la</i> , dan makna <i>ta'kid</i> . | | | |
| 2 | Contoh: سبحان الذي اسرى بعبيده ليلا من - منهم من كلم الله - هل من خالق غير الله - ارضيتم بالحياة الدنيا من الآخرة - اذا نودي للصلاة من يوم الجمعة - مما خطيباتهم اغرقوا - فويل للقاسية قلوبهم من ذكر الله - Ma'na: a. Menyatakan asal b. Menyatakan bagian c. Menjelaskan jenis. d. Menguatkan ungkapan. e. Pernyataan sebagai ganti. f. Ma'na fi (). g. Menyatakan sebab. h. Ma'na 'an () | 2 | Dari Contoh: - Orang itu sudah kembali dari Bndung. Ma'na: - Menyatakan asal |
| Prediksi: Kemungkinan kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari bab ini adalah terletak pada makna <i>tab'idil</i> , <i>bayan</i> , <i>ta'kid</i> , <i>badal</i> , <i>dhorfiyah</i> , <i>sababiyah</i> dan makna <i>'an</i> . | | | |
| 3 | Contoh: - ولا تاكلوا اموالهم الى اموالكم - رب السجن احب الي مما يدعونني اليه - Makna : a. Menyatakan kesudahan / tujuan. b. Menyatakan kesertaan. c. Menyatakan penjelasan | 3 | Ke Contoh: - Dalam waktu dekat ia akan berangkat ke Eropa. Makna : - Menyatakan tujuan. |
| Prediksi: Kemungkinan kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari bab ini adalah terletak pada ma'na mushahabah dan ma'na mubayyinah. | | | |
| 4 | Contoh: | 4 | Dari |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | <p>- أولئك الذين نتقبل عنهم أحسن ما - - ومن يبخل فإنما يبخل عن نفسه - وما نحن بتاركي أهتنا عن قولك - قم عنى بهذا الأمر</p> <p>Makna: a. Menyatakan asal b. Menyatakan melampaui dan jauh. c. Menyatakan bagaiian. d. Makna ‘ala. e. Menyatakan alasan ataupun bukan alasan. f. Menyatakan sebagai ganti.</p> | | <p>Contoh: - Hadiah ini saya terima <u>dariayahnya.</u></p> <p>Makna: - Menyatakan asal.</p> |
| <p>Prediksi : Kemungkinan kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari bab ini adalah terletak pada ma’na mujawayah dan ba’du, ma’na ‘ala, ma’na ta’lil serta ma’na badaliyyah.</p> | | | |
| 5 | <p>Contoh: - وعليها وعلى الفلك تحملون - ولتكبروا الله على ما هداكم - ودخل المدينة على حين غفلة من أهلها - إذا رضيت علي بنو قشير لعمر الله أعجبنى رضاها - وإن ربك لذو مغفرة للناس على ظلمهم - إذا اکتالوا على الناس يستوفون - - فلان لا يدخل الجنة لسوء صنيعه على انه لا يبيأس من رحمة الله</p> <p>Makna: a. Menyatakan tempat (makna di atas melekat) b. Makna lam () ta’lil c. Makna fi () d. Makna ‘an () e. Makna ma’a () f. Makna min () g. Makna ba’ () h. Bermakna istidrok ()</p> | 5 | <p>Atas</p> <p>Contoh: - Dan <u>di atas punggung-punggung binatang ternak itu</u> dan juga di atas perahu kamu diangkut. - Saya sangat sedih atas kematiannya yang mendadak itu.</p> |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | | <p>Makna:</p> <p>a. Menyatakan tempat (posisional)</p> <p>b. Menyatakan alasan.</p> |
| <p>Prediksi:</p> <p>Kemungkinan kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari bab ini adalah terletak pada makna fi, makna ‘an, makna ma’a, makna min, makna ba’ dan istidrok.</p> | | | |
| 6 | <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - لمسكم فيما افضتم فيه عذاب عظيم - - - فما متاع الحياة الدنيا في الآخرة إلا قليل - ويركب يوم الروع منا فوارس - بصيرون في طعن الأباهر والكلبي <p>Makna:</p> <p>a. Menyatakan tempat/waktu</p> <p>b. Menyatakan sebab dan alasan.</p> <p>c. Makna ma’a ().</p> <p>d. Makna ‘ala ().</p> <p>e. Makna muqoyasah(المقاي)</p> <p>f. Makna ba’ ().</p> | 6 | <p>Di (dalam)</p> <p>Contoh:</p> <p>- Dia tinggal <u>di rumah</u> anaknya.</p> <p>Makna:</p> <p>- Makna posisional/kedudukan.</p> |
| <p>Prediksi:</p> <p>Kemungkinan kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari bab ini adalah terletak pada makna sababiyah dan ta’lil, makna ma’a, makna ‘ala, makna muqoyasah dan makna ba’.</p> | | | |
| 7 | <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - واذكروه كما هداكم - - ليس كمثل شئ <p>Makna:</p> <p>a. Menyatakan keserupaan (لتشبيهه)</p> <p>b. Makna alasan. .</p> | 7 | <p>Seperti</p> <p>Contoh:</p> <p>- Kalau berpidato gayanya <u>seperti Bung Karno</u>.</p> <p>Makna:</p> |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | <p>- ما ريبتك مذ او منذ يوم - ما ريبتك منذ يومنا او شهرنا</p> <p>Makna: a. Menyatakan awal dari sesuatu b. Makna fi ()</p> | | <p>- Saya tinggal di sana <u>sejak bulan Desember</u>.</p> <p>Makna: - Menyatakan awal dari sesuatu.</p> |
| | <p>Prediksi: Kemungkinan kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari bab ini adalah terletak pada makna fi.</p> | | |
| 11 | <p>Contoh:</p> <p>- الا رب مولود وليس له اب و ذي ولد لم يلد ابوان - يا رب كاسية في الدنيا عارية يوم القيامة</p> <p>Makna: a. Menyatakan sedikit b. Menyatakan banyak.</p> | | |
| | <p>Prediksi: Kemungkinan kesulitan dan kesalahan siswa dalam mempelajari bab ini adalah terletak pada makna taqlil dan taksir dan tidak ada pembandingnya dalam bahasa Indonesia.</p> | | |

Adapun *hurûf jâr* memiliki kesamaan konsep makna dengan preposisi “sehingga/sampai”, *hurûf jâr* dan memiliki kesamaan konsep makna dengan preposisi “demi”, *hurûf jâr* , dan memiliki kesamaan konsep makna dengan preposisi “kecuali/selain”, *hurûf jâr* memiliki kesamaan konsep makna dengan preposisi “karena/sebab”, *hurûf jâr* memiliki kesamaan konsep makna dengan preposisi “dari”, dan *hurûf jâr* memiliki kesamaan konsep makna dengan preposisi “mungkin”. Dari sini diprediksi tidak ada kesulitan dan kesalahan bagi siswa dalam mempelajari bab ini. Berikut adalah contoh penggunaannya dalam kalimat:

| | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | <p>Contoh :</p> <p>- سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ</p> <p>Makna: - Menyatakan kesudahan/batas akhir.</p> | 1 | <p>Sehingga/Sampai</p> <p>Contoh :</p> <p>- Sejahteralah malam itu sampai terbit fajar..</p> <p>Makna: - Menyatakan kesudahan/batas</p> |
|---|---|---|--|

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | | akhir (relatif) |
| 2 | | 2 | Demi |
| 3 | <p>Contoh:</p> <p style="text-align: center;">- وَالْفَجْرِ وَلَيَالٍ عَشْرٍ - تَأْتِيهِمْ لَآئِكِيْنٌ أَصْنَآمَكُم</p> <p>Makna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan sumpah | <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <u>Demi fajar</u> dan malam yang sepuluh. - <u>Demi Allah</u>, sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap berhala-berhalamu. <p>Makna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan sumpah. | |
| 4 | | 3 | Kecuali/selain |
| 5 | | | |
| 6 | <p>Contoh:</p> <p style="text-align: center;">- قَامَ الْقَوْمُ خَلَا زَيْدٍ - - لَأْمِيْدُ حَآشَا سَلِيْمٍ</p> <p>Makna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan pengecualian. | <ul style="list-style-type: none"> - Sekelompok manusia telah berdiri kecuali Zaid -Guru-guru telah datang kecuali seorang. - Murid-murid bersikap mengabaikan kecuali Salim <p>Makna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan pengecualian | |
| 7 | <p>Contoh:</p> <p style="text-align: center;">- كَيْمٌ فَعَلْتَ هَذَا</p> <p>Makna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan alasan | 4 | Karena/ Sebab |
| | | | <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena apa engkau melakukan ini? <p>Makna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan alasan |
| 8 | <p>Contoh:</p> <p style="text-align: center;">- لَجَّ حَضْرٌ لَّهُنَّ نَبِيْحٌ</p> | 5 | Dari |
| | | | <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - (Awan) itu menyerap air laut, |

| | | |
|---|---|---|
| | Makna: - Menggunakan ma'nanya min () | kemudian naik dari air yang banyak yang hijau yang mempunyai suara keras itu. Makna: - Makna asal. |
| 9 | Contoh: - فَقُلْتُ ادْعُ اٰخَرَیْ وَارْفَعْ الصَّوْتَّ جَهْرًا لَعَلَّ اَبِي الْمَعْوَارِ مِنْكَ قَرِيْبٌ Makna: - Menyatakan kemungkinan | 6 Mungkin Contoh: - Kemudian aku berkata, "panggillah orang lain, tinggikan suara dengan nyaring, kemungkinan Abul Mighwar itu dekat kepadamu". Makna: - Menyatakan kemungkinan |

Inilah aspek linguistik anak-anak, sedangkan aspek psikologisnya terletak pada perbedaan B1 dengan B2 yang akan dipelajari siswa, yang mana perbedaan ini akan menimbulkan kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini disusun secara urut menurut jenjang kesulitannya. Kemudian disusunlah bahan pengajaran berdasarkan kesulitan belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip gradasi dalam pengembangan pembelajaran bahasa, yaitu dari jenis materi yang mudah kepada yang sulit (Subur, 2006: 167) Bahan inilah yang diajarkan kepada para siswa, yang mana guru harus memilih cara menyampaikan yang paling tepat. Dan untuk menumbuhkan kebiasaan ber B2 digunakan cara latihan dan penguatan. Latihan runtun atau drill dilaksanakan pada pola-pola kalimat sedang penguatan dapat dalam bentuk hadiah (pujian) atau hukuman (teguran).

DAFTAR PUSTAKA

- Ba'albaki, Munir. 1970. *Al-Mawrid A modern English-Arabic Dictionary*. Beirut Libanon: Dar Al-ilm lil Malayin.
- Dahlan, Juwariyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash.

Depdikbud. 1992. *Tata BahasaBaku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Al-Ghulayaini, Syaikh Musthofa. 1987. *Jami'ud Durusil Arabiyyah*. Beirut Libanon: al-Maktabah al-Ashriyyah.

Al-Khouly, Muhammad Aly. t.t. *Asalibu Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyah*. Riadh: Mathobi' al-Farozdaq at-Tajariyah.

Murad, Abdul. 1994. *Siaran Pembinaan Bahasa Indonesia di RRI 1990/1991*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Salim, Peter dan Salim, Yenny. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Subur. Vol 11/No.2/Jan-Apr 2006. *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Insania STAIN Purwokerto.